

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh penulis di kelas XI TKRO di SMK Negeri 2 Medan pada mata pelajaran kelistrikan otomotif kompetensi dasar sistem pengapian konvensional dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan E-Modul dapat Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI TKRO di SMK Negeri 2 Medan pada kompetensi sistem pengapian konvensional. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 50% kemudian meningkat pada siklus II menjadi sebesar 87.5%.

2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan E-Modul dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI TKRO di SMK Negeri 2 Medan pada kompetensi sistem pengapian konvensional. Peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 75 kemudian meningkat pada siklus II menjadi sebesar 86.9. Ketuntasan

belajar peserta didik pada siklus I sebesar 50% meningkat pada siklus II menjadi 87.5%.

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian terbukti dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan E-Modul mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI TKRO di SMK Negeri 2 Medan pada kompetensi dasar sistem pengapian konvensional. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil aktivitas belajar dan hasil soal tes hasil belajar peserta didik. Maka berdasarkan hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui bahwa dengan menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan E-Modul dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan E-Modul sebagai salah satu variasi dalam pembelajaran yang akan dilakukan dan sebagai alternatif untuk memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi, diantaranya adalah:

### 1. Bagi Guru

- a) Guru hendaknya mulai menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 2. Peserta Didik

- a) Peserta didik hendaknya lebih berani dalam mengungkapkan pendapat ataupun bertanya terkait materi yang belum dipahami kepada guru atau kepada peserta didik lainnya yang sudah paham dengan materi pembelajaran.
- b) Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi atau materi pembelajaran sehingga pengetahuan yang dimiliki peserta didik akan lebih banyak dan tidak bergantung pada guru.

### 3. Bagi Sekolah

- a) Sekolah perlu mendukung guru untuk mengembangkan model pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bervariasi, dan optimal sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar, misalnya dengan meningkatkan fasilitas sarana atau prasarana yang mendukung model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Perlu dikembangkan instrumen penilaian hasil belajar yang lebih baik sehingga benar-benar mampu mengukur hasil belajar peserta didik.
- b) Perlu adanya inovasi baru yang dapat digunakan sebagai pendukung model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan E-Modul.
- c) Perlu dikembangkan E-Modul yang lebih baik sehingga E-Modul dapat mempermudah proses pembelajaran di sekolah.

